

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pengaruh Nilai Tukar (Kurs), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan *Jakarta Islamic Index* (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah Tahun 2010-2016 dengan menggunakan regresi linier berganda dan pengujian statistik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa secara parsial, nilai tukar (kurs) berpengaruh positif signifikan terhadap NAB Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai tukar rupiah (kurs) akan berdampak pada peningkatan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa secara parsial, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NAB Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi volume investasi Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) pada Bank Syariah masyarakat akan semakin tertarik investasi didalamnya sehingga hal ini akan menurunkan minat investasi pada Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa secara parsial, *Jakarta Islamic Index (JII)* berpengaruh positif signifikan terhadap NAB Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja dari saham yang terdaftar di JII akan memberikan dampak positif juga terhadap *return* yang akan diterima oleh para investor dan hal ini akan menaikkan jumlah Nilai Aktiva Bersih pada Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah.
4. Secara simultan nilai tukar (kurs), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Jakarta Islamic Index (JII)*, berpengaruh signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah. Hal tersebut berarti bahwa Nilai Aktiva Bersih pada Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran antara lain:

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi keuangan syariah, khususnya manajer investasi supaya lebih meningkatkan kinerjanya sehingga industri keuangan syariah nantinya dapat menjadi *financial nerve centre* (saraf finansial

dunia) bagi ekonomi modern. Caranya dengan melakukan analisa data pasar, menentukan *investment Universe* atau (kumpulan perusahaan layak investasi) yang telah melewati penyaringan, serta pembentukan diversifikasi pada beberapa sektor untuk meminimalisir terjadinya risiko.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam mengembangkan reksadana syariah. Hal ini bisa dilakukan dengan membuat payung hukum yang lengkap untuk menkover kegiatan khususnya dalam reksadana syariah.

### b. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang apabila mengambil tema yang sama diharapkan menambah beberapa variabel lain yang lebih kompleks.